

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan bukti secara empiris pengaruh *Work Family Conflict*, *Social Support*, dan Stres Kerja terhadap Kepuasan Kerja karyawan Generasi Z di Kota Madiun, baik secara parsial maupun simultan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan Generasi Z di Kota Madiun dengan jumlah sampel sebanyak 399 responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan Slovin dengan tingkat kesalahan 5%. Data penelitian diperoleh melalui penyebaran kuesioner menggunakan Google Form. Teknik analisis data yang digunakan adalah *Structural Equation Modeling* (SEM) berbasis *Partial Least Square* (PLS) dengan bantuan SmartPLS versi 3.0. Pengujian dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap kepuasan kerja serta pengaruh ketiga variabel tersebut secara bersama-sama.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Work Family Conflict* berpengaruh terhadap Kepuasan Kerja karyawan Generasi Z di Kota Madiun, yang menunjukkan bahwa kondisi konflik antara tuntutan pekerjaan dan kehidupan keluarga berkaitan dengan tingkat kepuasan kerja yang dirasakan karyawan. *Social Support* berpengaruh terhadap Kepuasan Kerja, yang berarti semakin baik dukungan sosial yang diterima karyawan, semakin tinggi pula kepuasan kerja yang dirasakan. Stres Kerja berpengaruh terhadap Kepuasan Kerja, yang menunjukkan bahwa kondisi tekanan dan tuntutan pekerjaan memiliki keterkaitan dengan tingkat kepuasan kerja karyawan Generasi Z. Secara simultan, *Work Family Conflict*, *Social Support*, dan Stres Kerja berpengaruh terhadap Kepuasan Kerja karyawan Generasi Z di Kota Madiun. Temuan ini menunjukkan bahwa kepuasan kerja Generasi Z tidak hanya dipengaruhi oleh kondisi pekerjaan, tetapi juga berkaitan dengan kemampuan menyeimbangkan tuntutan pekerjaan dan keluarga serta dukungan sosial yang diterima.

Kata Kunci: *Work Family Conflict*, *Social Support*, Stres Kerja dan Kepuasan Kerja

ABSTRACT

This study aims to provide empirical evidence regarding the influence of work-family conflict, social support, and work stress on the job satisfaction of Generation Z employees in Madiun City, both partially and simultaneously. A quantitative approach was employed. The study population consisted of Generation Z employees in Madiun City, with a sample size of 399 respondents. Sampling was conducted using Slovin's formula with a 5% margin of error. Data were collected via questionnaires distributed using Google Forms. Data analysis was performed using Partial Least Squares-Structural Equation Modeling (PLS-SEM) with SmartPLS version 3.0 software. Testing was conducted to determine the impact of each independent variable on job satisfaction, as well as the combined effect of all three variables.

The results indicate that work-family conflict influences the job satisfaction of Generation Z employees in Madiun City, demonstrating a link between the conflict arising from work and family demands and the employees' perceived job satisfaction. Social support has a positive effect on job satisfaction, meaning that higher levels of social support received by employees correlate with higher levels of perceived job satisfaction. Work stress also influences job satisfaction, showing that pressure and work demands are linked to the job satisfaction levels of Generation Z employees. Simultaneously, work-family conflict, social support, and work stress all influence the job satisfaction of Generation Z employees in Madiun City. These findings suggest that the job satisfaction of Generation Z is not solely determined by work conditions but is also related to the ability to balance work and family demands and the social support received.

Keywords: *Work Family Conflict, Social Support, Job Stress and Job Satisfactin*